

**LAPORAN AKHIR**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL**  
**DOSEN**



**PENINGKATAN KAPASITAS EKONOMI DI DESA BAKULAN**  
**MELALUI DIGITALISASI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH**

**Tim Pengusul:**

**Ana Kumalasari, S.A.P., M.A.P**

**Junadi, S.Sos., M.Si**

**Danar Mustaqim Ludan**

**Fatma Rachmania**

*Dibiayai oleh:*

*Universitas Bojonegoro*

*Periode 2 Tahun Anggaran 2024/2025*

**Nomor Kontrak :**

**057 / LPPM-PENGMAS / UB / V / 2025**

**UNIVERSITAS BOJONEGORO**

**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDANAAN**  
**PERGURUAN TINGGI**

- 1. Judul Pengabdian** : Peningkatan Kapasitas Ekonomi di Desa Bakulan Melalui Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah
- 2. Ketua**
- a. Nama Peneliti : Ana Kumalasari, S.A.P., M.A.P
  - b. NIDN : 0720089402
  - c. Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
  - d. E-mail : anakumala30@gmail.com
  - e. Bidang Keilmuan : Sosial Humaniora
- 3. Anggota 1**
- a. Nama Dosen : Junadi, S.Sos.,M.Si
  - b. NIDN : 0706036901
  - c. Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
  - d. E-mail :
  - e. Bidang Keilmuan : Sosial Humaniora
- Anggota 2**
- a. Nama (Mahasiswa) : Danar Mustaqim Ludan
  - b. NIM : 22632011004
  - c. Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
  - d. E-mail : danarmustaqim181@gmail.com
  - e. Bidang Keilmuan : Sosial Humaniora
- Anggota 3**
- a. Nama (Mahasiswa) : Fatma Rachmania
  - b. NIM : 23632011003
  - c. Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
  - d. E-mail : niarahmania720@gmail.com
  - e. Bidang Keilmuan : Sosial Humaniora
- 4. Jangka Waktu Pengabdian** : 6 Bulan
- 5. Lokasi Pengabdian** : Desa Bakulan
- 6. Dana Diusulkan** : Rp. 2.000.000

Bojonegoro, 21 Agustus 2025

**Mengetahui**

Ketua LPPM Universitas Bojonegoro

Pengusul,

Laily Agustina Rahmawati, S.Si.,M.Sc.  
NIDN 07 2108 8601

  
Ana Kumalasari, S.A.P., M.A.P  
NIDN. 0720089402

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan alhamdulillahirabbil'alamin, peneliti mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat kesehatan dan kesempatan hingga peneliti dapat menyelesaikan laporan akhir pengabdian yang berjudul : Peningkatan Kapasitas Ekonomi di Desa Bakulan Melalui Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah. Shalawat beriring salam peneliti hadiahkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan dan pengajaran, sehingga terbukalah berbagai hikmah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat manusia. Penulisan penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat Tri Darma Perguruan Tinggi dalam konteks pengabdian masyarakat.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
INFORMASI KELAYAKAN PENGABDIAN MASYARAKAT .....	vii
RINGKASAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Isu dan Fokus Pengabdian .....	1
1.2    Lokasi Pendampingan.....	4
1.3    Keterkaitan Hasil Penelitian Yang Sudah Dilakukan .....	4
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN .....	6
2.1    Solusi Permasalahan Pendampingan.....	6
2.2    Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan .....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	8
3.1    Teknik Pendampingan.....	8
3.2    Strategi Yang Digunakan.....	8
3.3    Tahapan Kegiatan.....	9
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	11
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
5.1    Hasil .....	12
5.2    Pembahasan.....	15
BAB VI KESIMPULAN.....	12
6.1    Kesimpulan .....	19
6.2    Pembahasan.....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	21
LAMPIRAN .....	21

## DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Program kerja.....	6
Tabel 4.2 1 Target Capaian.....	10

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 5.1 Kunjungan sosialisasi door to door .....	12
Gambar 5.2 Tampilan layar Fanpage FB.....	10
Gambar 5.3 Tampilan Laman WA Bussiness.....	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Logbook Pengabdian.....	22
Lampiran 2 Surat Kesediaan Mitra .....	23
Lampiran 3 Surat Permohonan Pengabdian Masyarakat kepada Rektor .....	24
Lampiran 4 Bukti Submit.....	25
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan .....	26

## **INFORMASI KELAYAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul : Peningkatan Kapasitas Ekonomi di Desa Bakulan Melalui Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah  
Bidang Keilmuan : Social Humaniora  
Nomor Kontrak : 057/ LPPM-PENGMAS / UB / V/ 2025  
Nama Ketua : Ana Kumalasari, S.A.P., M.A.P  
NIDN Ketua : 0720089402  
SINTA ID Ketua : 6833718  
Nama Anggota 1 : Junadi, S.Sos., M.Si  
NIDN Anggota 1 : 0706036901  
SINTA ID Anggota 1 : 6656803  
Tahun Usulan : 2025  
Tahun Pelaksanaan : 2025

### **Luaran Wajib**

Alamat OJS : <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpkm>  
Nama OJS : ABDIMAS UNMER MALANG- Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang  
Volume dan Issue :  
ISSN : 2548-7159  
Tahun Publikasi : 2025  
Peringkat Akreditasi : Sinta 3

## RINGKASAN

Desa Bakulan di Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro, merupakan daerah dengan mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani dan memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap teknologi menjadi penghambat utama dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional UMKM di desa ini. Permasalahan ini mendorong tim pengabdian dari Universitas Bojonegoro untuk melaksanakan program pendampingan bertema digitalisasi UMKM. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi digital seperti e-commerce, media sosial, dan aplikasi manajemen usaha. Metode yang digunakan berupa pendekatan partisipatif, holistik, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Kegiatan dirancang dalam beberapa tahap, mulai dari identifikasi kebutuhan mitra, pelatihan digitalisasi, pendampingan teknis, hingga monitoring dan evaluasi. Kontribusi program ini terhadap IPTEK terletak pada penerapan langsung teknologi digital dalam pemberdayaan ekonomi desa, serta sebagai model integratif antara teknologi dan pengembangan masyarakat. Keluaran yang ditargetkan adalah peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan media digital, peningkatan nilai jual produk melalui inovasi branding, dan publikasi ilmiah di jurnal nasional. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan UMKM Desa Bakulan dapat lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan mampu memperluas pasar secara berkelanjutan. Salah satu luaran pengabdian ini adalah publikasi artikel ilmiah di Jurnal Abdimas – Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang terakreditasi Sinta 3.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Isu dan Fokus Pengabdian**

Pembangunan ekonomi desa merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Desa memiliki berbagai potensi lokal yang jika dikelola dengan baik, dapat menjadi sumber kekuatan ekonomi baru. Salah satu potensi terbesar yang dimiliki desa saat ini adalah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM di desa bukan hanya berperan sebagai tulang punggung ekonomi masyarakat, tetapi juga menjadi motor penggerak produktivitas, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan kemandirian desa.

Desa Bakulan, sebagai salah satu desa di wilayah Bojonegoro, juga memiliki potensi ekonomi yang cukup besar melalui keberadaan UMKM yang bergerak di berbagai sektor seperti makanan olahan, kerajinan tangan, pertanian, dan jasa. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal dan dialog dengan perangkat desa dan pelaku usaha lokal, ditemukan bahwa sebagian besar UMKM masih menjalankan usahanya secara tradisional. Permasalahan yang sering muncul adalah lemahnya pemanfaatan teknologi, rendahnya literasi digital, terbatasnya akses ke pasar yang lebih luas, dan minimnya inovasi dalam pemasaran maupun pengemasan produk. Akibatnya, pelaku UMKM kesulitan untuk meningkatkan skala usaha, mengembangkan jangkauan pasar, dan meningkatkan pendapatan secara signifikan.

Di era digital saat ini, penguasaan teknologi informasi menjadi suatu keniscayaan yang tidak bisa dihindari, termasuk bagi pelaku UMKM di desa. Digitalisasi usaha merupakan strategi penting yang memungkinkan pelaku UMKM untuk dapat bersaing, bahkan menjangkau pasar di luar wilayahnya. Digitalisasi UMKM tidak hanya terbatas pada penggunaan media sosial untuk promosi, tetapi juga mencakup penggunaan marketplace, sistem pencatatan keuangan digital, pembayaran non-tunai, serta manajemen stok dan pelayanan

pelanggan berbasis teknologi. Sayangnya, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami manfaat dan cara mengakses platform digital secara optimal. Hal ini diperparah dengan minimnya program pendampingan, pelatihan berkelanjutan, dan fasilitas infrastruktur digital di tingkat desa.

Digitalisasi UMKM di desa seperti Bakulan bukan hanya menyentuh aspek teknologi, tetapi juga merupakan strategi transformasi sosial dan ekonomi. Digitalisasi dapat menjadi alat untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, membangun merek produk lokal, dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Lebih jauh, digitalisasi juga membuka peluang kolaborasi antar pelaku UMKM, akses terhadap pelatihan daring, dan bahkan peluang ekspor. Dengan kata lain, digitalisasi bukan hanya alat bantu, tetapi menjadi katalisator kemajuan ekonomi desa.

Pemerintah melalui berbagai kebijakan telah mendorong transformasi digital di sektor UMKM, salah satunya melalui program digitalisasi desa dan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia. Namun keberhasilan program ini sangat bergantung pada implementasi di tingkat lokal, termasuk kesiapan masyarakat desa, ketersediaan pendamping, serta dukungan dari perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks inilah, keterlibatan perguruan tinggi menjadi penting, yakni sebagai mitra strategis yang menjembatani kesenjangan kapasitas teknologi, meningkatkan literasi digital masyarakat, serta mendorong inovasi dan keberlanjutan UMKM desa.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian dari perguruan tinggi menyusun program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat Desa Bakulan melalui digitalisasi UMKM. Program ini akan difokuskan pada beberapa kegiatan strategis, antara lain: pelatihan literasi digital dasar untuk pelaku UMKM, pendampingan pembuatan akun bisnis di media sosial dan marketplace, pengenalan sistem kasir digital dan pencatatan keuangan online, serta pelatihan desain kemasan dan promosi digital. Selain itu, dilakukan

juga identifikasi potensi produk unggulan desa untuk difokuskan pengembangannya sebagai identitas ekonomi desa.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya bersifat satu arah, tetapi dirancang sebagai proses kolaboratif antara akademisi, pelaku UMKM, pemerintah desa, dan generasi muda desa yang menjadi agen digitalisasi. Dengan demikian, program ini diharapkan tidak hanya menciptakan perubahan jangka pendek, tetapi juga membentuk ekosistem digital UMKM yang berkelanjutan di Desa Bakulan. Melalui pendekatan partisipatif dan teknologi tepat guna, pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan kapasitas ekonomi berbasis digital di desa-desa lain.

Desa Bakulan adalah salah satu desa yang berlokasi di Bojonegoro dengan rata-rata mata pencaharian yang dimiliki hampir 80% dari masyarakatnya adalah sebagai petani. Di mana ada banyak hasil panen yang kemudian dijadikan bahan baku beberapa produk olahan yang siap dijual di pasaran. Namun, karena keterbatasan pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang teknologi terutama yang berkaitan dengan pasar online, maka penjualan produk-produk inipun menjadi kurang maksimal. Menanggapi hal ini diperlukan adanya sebuah terobosan untuk pengembangan UMKM yang dapat menambah daya tarik perekonomian di Desa Bakulan, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro. UMKM desa telah menjadi pilar utama dalam menggerakkan perekonomian kreatif lokal, sebagai bagian integral dari sistem informasi desa. Pengembangan UMKM desa memegang kunci untuk membuka potensi ekonomi di daerah pedesaan, sehingga menjadikannya pusat kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Namun UMKM pada desa memiliki hambatan tersendiri baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan hambatan yang berasal dari dalam masyarakat seperti kemampuan dan kesadaran masyarakat untuk mengembagkan sebuah usaha dalam basis digitalisasi, yang dimana jika sebuah UMKM dikembangkan menggunakan sebuah digitalisasi pastinya akan mendorong UMKM tersebut bergerak lebih maju dan nantinya akan membuka lapangan pekerjaan yang bermanfaat bagi Masyarakat sekitar (Panda.id, 2024)

Banyak UMKM di Desa Bakulan yang belum memiliki akses yang memadai terhadap teknologi atau tidak memahami cara memanfaatkannya untuk meningkatkan daya saing. Oleh karena itu, pengabdian yang dilakukan harus fokus pada penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman digital di kalangan pelaku UMKM. Desa Bakulan mungkin menghadapi masalah terkait kurangnya dukungan untuk adopsi teknologi di tingkat UMKM. Banyak UMKM yang masih mengelola usaha secara konvensional dan belum memahami pentingnya pemanfaatan media sosial, e-commerce, dan sistem manajemen berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi dan akses pasar.

## **1.2 Lokasi Pendampingan**

Lokasi pengabdian berada di Desa Bakulan, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro, hasil survei yang menunjukkan adanya potensi yang signifikan dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk melaksanakan pengabdian masyarakat sehingga program kerja pengabdian masyarakat di Desa Bakulan dapat diarahkan dengan lebih tepat dan efektif.

## **1.3 Keterkaitan Hasil Penelitian Yang Sudah Dilakukan**

Landasan ilmiah yang menjadi dasar dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Bakulan, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur dengan judul “Peningkatan Kapasitas Ekonomi Di Desa Bakulan Melalui Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah” yaitu Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan UMKM Melalui Digitalisasi Di Kelurahan Benowo Kecamatan Pakal Kota Surabaya (Budiwitjaksono et al., 2022). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan partisipatif yang mana program pengabdian ini membantu masyarakat secara langsung untuk dapat memberdayakan masyarakat sebagai pemilik UMKM yang berada di Kelurahan Benowo melalui program perbandingan re-branding usaha, pelatihan bisnis dan pemasaran online, serta pendampingan manajemen konten digital. Setelah terlaksananya program ini diharapkan UMKM dapat terus berkembang dan

mengikuti perkembangan digitalisasi sehingga nantinya dapat meningkatkan taraf ekonomi warga sekitar.

## BAB II SOLUSI PERMASALAHAN

### 2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan

Melihat hasil survei terkait permasalahan yang ada di Desa Bakulan, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur kami menyimpulkan bahwa solusi yang relevan untuk permasalahan tersebut adalah, dengan melakukan program kerja bertemakan “Peningkatan Kapasitas Ekonomi Di Desa Bakulan Melalui Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah”, dengan Program kerja sebagai berikut :

*Tabel 2 1 program kerja*

PROGRAM	DESKRIPSI
Digitalisasi UMKM untuk Peningkatan Daya Saing dan Efisiensi Operasional	<ul style="list-style-type: none"><li>• Nama Kegiatan : UMKM Go Digital : Maju Bersama Teknologi</li><li>• Kegiatan : Seminar dengan Tema “Pentingnya Digitalisasi Untuk UMKM”</li><li>• Mitra : BUMDes dan PKK</li></ul>

### 2.2 Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan

Pengabdian kepada masyarakat yang akan kami laksanakan, mengacu pada riset terdahulu dan teori yang relevan. Berupa digitalisasi yang terbukti bisa membantu pelaku UMKM dalam memaksimalkan penjualan kepada konsumen. Pengaplikasian platform media sosial bagi pelaku UMKM dinilai mampu mendorong peningkatan omset penjualan yang diperkirakan mencapai lebih dari 100% dari capaian sebelumnya (Turpyn, Juan Malik Frederick and Salsabila, 2020). Tahap pelaksanaan merupakan implementasi pemberdayaan ekonomi pada UMKM di Kelurahan Benowo. Dalam tahap ini, peneliti memberikan pendampingan rebranding usaha, pelatihan bisnis dan pemasaran online, dan pendampingan manajemen konten digital kepada setiap UMKM. (Budiwitjaksiono

et al., 2022). Berdasarkan riset dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa melalui digitalisasi UMKM dan pelaksanaan tahapan tersebut dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional dari para pelaku UMKM di Desa Bakulan.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Teknik Pendampingan**

Teknik pendampingan dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan langsung kepada pelaku UMKM di Desa Bakulan dalam rangka mengimplementasikan digitalisasi. Pendampingan dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan terarah agar tujuan tercapai dengan optimal.

Adapun pendampingan yang dilakukan yaitu pendampingan secara teknis yang berisi pelatihan dan workshop praktis tentang penggunaan platform digital seperti e-commerce, media sosial, dan aplikasi manajemen usaha untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM. Pendampingan ini dilakukan secara langsung melalui sesi-sesi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pelaku UMKM.

#### **3.2 Strategi Yang Digunakan**

Strategi pendampingan yang digunakan dalam pengabdian ini melibatkan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi, dengan fokus pada pengembangan kapasitas UMKM. Adapun strategi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- **Pendekatan Partisipatif:** Mengajak pelaku UMKM dan masyarakat desa untuk berperan aktif dalam setiap tahap kegiatan. Dengan melibatkan mereka dalam perencanaan dan evaluasi, diharapkan akan ada rasa memiliki terhadap hasil yang dicapai.
- **Pendekatan Holistik:** Pendampingan tidak hanya fokus pada digitalisasi UMKM, tetapi juga pada peningkatan kesadaran lingkungan secara paralel. Dengan demikian, kedua aspek ini dapat berkembang secara bersamaan dan saling mendukung.
- **Pendekatan Berbasis Teknologi:** Menggunakan media digital sebagai sarana utama untuk menyebarkan informasi, pelatihan, dan pengelolaan usaha. Penggunaan aplikasi atau platform digital menjadi inti dari strategi

ini, untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam digitalisasi siring berkembangnya teknologi.

- **Pendekatan Kolaboratif:** Melibatkan berbagai pihak terkait seperti pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan lembaga terkait untuk bekerja sama dalam menciptakan program pendampingan yang komprehensif dan efektif.

### 3.3 Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pendampingan dilakukan secara bertahap dan sistematis, untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan UMKM. Adapun tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Identifikasi:** Melakukan identifikasi terhadap UMKM yang menjadi mitra pendampingan, termasuk profil usaha, kondisi teknologi.
- b. Penilaian Kebutuhan:** Mengadakan wawancara dan survei dengan para pelaku UMKM untuk mengetahui tantangan utama yang mereka hadapi dalam digitalisasi.
- c. Perencanaan Kegiatan:** Menyusun rencana kegiatan pendampingan berdasarkan hasil identifikasi dan penilaian kebutuhan, termasuk jadwal, materi pelatihan, dan sumber daya yang diperlukan.

#### 2. Tahap Implementasi

- a. Pelatihan Digitalisasi UMKM:** Mengadakan pelatihan tentang dasar-dasar digitalisasi untuk UMKM, penggunaan media sosial, serta platform e-commerce dan aplikasi manajemen usaha.
- b. Pendampingan Praktis:** Pendampingan langsung kepada masing-masing UMKM untuk menerapkan hasil pelatihan dalam operasional sehari-hari.

### 3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

**Penyusunan Laporan:** Menyusun laporan evaluasi yang mencakup keberhasilan, tantangan, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

### 4. Tahap Penyelesaian

**Penguatan Berkelanjutan:** Setelah kegiatan pendampingan selesai, memberikan dukungan berkelanjutan dengan menyediakan saluran komunikasi untuk konsultasi lanjutan, baik terkait digitalisasi terutama terkait UMKM.

Target capaian yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan yang ada pada mitra yang menjadi program pengabdian masyarakat yaitu meningkatkan nilai jual produk olahan lokal UMKM melalui inovasi kemasan dan branding.

*Tabel 3.1 Target Capaian*

<b>Permasalahan</b>	<b>Jenis Luaran</b>	<b>Indikator keberhasilan</b>
Kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam oprasional penjualan produk UMKM di Desa Bakulan.	Akun social media UMKM Desa untuk melakukan penjualan secara online. Branding produk UMKM di Desa Bakulan dengan mensosialisasikan cara pemanfaatan e-commerce untuk media penjualan.	Dalam jangka panjang, diharapkan mampu menaikkan <i>income</i> UMKM di Desa Bakulan. Dalam jangka pendek diharapkan mampu memperluas target pasar mereka sehingga nantinya bisa meningkatkan kapasitas ekonomi Desa.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Pengabdian ini difasilitasi oleh Universitas Bojonegoro selaku donatur utama. Di mana Universitas Bojonegoro memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan kolaborasi kegiatan pengabdian setiap semesternya di masyarakat. Sehingga Universitas Bojonegoro cukup aktif terlibat dalam banyak kegiatan penelitian dan pengabdian setiap semesternya. Program penelitian dan pengabdian ini dikelola seluruhnya oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bojonegoro selaku penanggung jawab utama.

LPPM mengarahkan dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan yang kemudian juga disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa setempat. Oleh karenanya pencapaian pengabdian yang dilakukan bisa menjadi output yang baik sekaligus tepat sasaran dalam menyelesaikan beberapa permasalahan di masyarakat.

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Hasil Pendampingan

#### a. Pelatihan Digitalisasi UMKM

Mengadakan pelatihan tentang dasar-dasar digitalisasi untuk UMKM, penggunaan media sosial, serta platform e-commerce seperti WA Bussiness dan Facebook. Pelatihan yang diberikan kepada 25 pelaku UMKM di Desa Bakulan berfokus pada literasi digital dasar, meliputi pembuatan akun media sosial bisnis, penggunaan marketplace, serta pengelolaan transaksi non-tunai. Pelatihan tidak dilakukan secara terpusat seperti pemberian materi oleh satu orang narasumber, melainkan dilakukan dengan cara kunjungan *door to door*. Tim pengabdian memberikan materi terkait digitalisasi UMKM kepada masyarakat yang memiliki UMKM dengan cara memberikan penjelasan langsung di tempat usahanya/ rumahnya. Kunjungan ini dilakukan secara bergantian per UMKM.



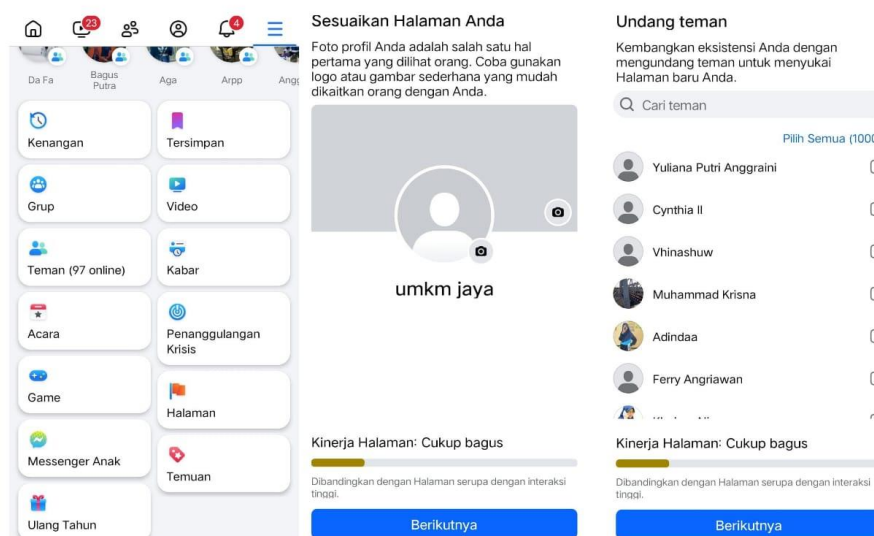
Gambar 5.1 Kegiatan kunjungan sosialisasi *door to door*

Dalam pelaksanaan kunjungan ini terdapat sesi tanya jawab dengan pelaku UMKM supaya apa yang disampaikan dapat dan mampu diterapkan secara langsung agar sesuai tujuan mampu menambah produksi dan penjualan. Sesi ini juga diinisiasikan agar peserta bisa bertanya dan berdiskusi secara aktif tentang

penggunaan facebook dan whatsapp bisnis, sehingga mereka dapat mengatasi keraguan atau berbagai kesulitan yang mungkin akan dihadapi.

### b. Pendampingan Praktis

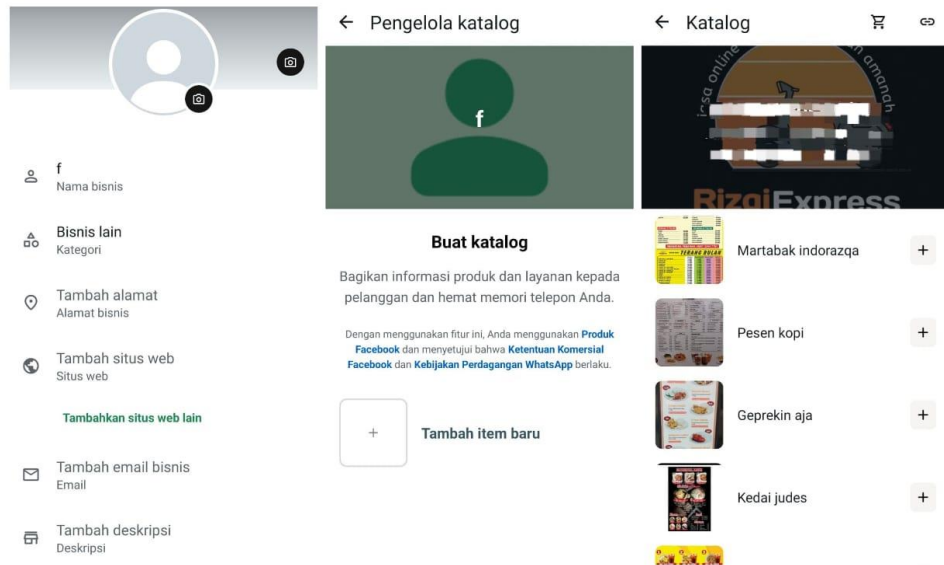
Pendampingan langsung kepada masing-masing UMKM untuk menerapkan hasil pelatihan juga langsung dilakukan sesaat setelah materi disampaikan oleh tim pengabdian kepada pihak pelaku UMKM. Praktek yang dilakukan terkait membuat halaman Facebook bisnis dan akun WhatsApp Business, serta memberikan pemahaman tentang cara penggunaannya platform tersebut secara langsung. Pelatihan ini dirancang agar para pelaku usaha dapat memahami pengetahuan yang diperoleh dengan sesegera mungkin, agar bisa secepatnya diterapkan. Dalam sesi ini, kami diberikan contoh konkret mengenai bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jaringan pelanggan mereka.



Gambar 5.2 Tampilan layar pembuatan Fanpage FB 1

Selama pelatihan, kami juga melakukan simulasi pembuatan konten digital yang menarik, yang merupakan keterampilan penting dalam pemasaran online. Setiap pelaku usaha yang dikunjungi mendapatkan tutorial langsung mengenai cara membuat halaman dan akun di smartphone mereka masing-masing, dimulai

dari langkah-langkah awal hingga akhir. Hal ini ditujukan agar mereka memahami dengan baik kegunaan setiap fitur yang tersedia pada platform tersebut.



Gambar 5.3 Tampilan laman *WA Bussiness*

Gambar 5.3 menunjukkan tampilan laman yang sudah dibuat oleh peserta UMKM saat didampingi tim pengabdian untuk praktek.

### c. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta telah meningkat dari sebelumnya. Hasil monitoring menunjukkan masih ada kendala pada konsistensi pelaku UMKM dalam mengelola akun bisnis, terutama karena keterbatasan waktu dan kemampuan desain konten. Evaluasi ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan para pelaku UMKM, yang bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pengalaman mereka selama pelatihan. Selain itu, terdapat diskusi bersama di mana tim pengabdian dan para pelaku usaha dapat berbagi pandangan dan mengidentifikasi berbagai kendala yang masih dihadapi dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh.

Dengan melakukan interaksi tatap muka, kami dapat lebih memahami masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha secara langsung. Hal ini memungkinkan kami untuk memberikan solusi yang lebih tepat dan relevan terhadap tantangan

yang mereka hadapi. Melalui pendekatan ini, kami tidak hanya ingin mengetahui apakah pelatihan tersebut bermanfaat, tetapi juga berusaha untuk menciptakan lingkungan di mana peserta merasa didukung dan diberdayakan untuk mengatasi hambatan yang mungkin menghalangi kemajuan mereka.

#### **d. Keberlanjutan**

Tahap keberlanjutan Adalah tahap akhir pada pengabdian ini. Di mana pada tahap ini tim pengabdian dan desa masih berkolaborasi, berkomunikasi sesekali, dan saling bertukar informasi terkait program yang sudah disosialisasikan sebelumnya.

Tim pengabdian sangat terbuka menerima berbagai kritik dan saran dari pihak des ajika selama pengabdian ada kekurangan. Begitupun sebaliknya, pihak desa maupun UMKM juga sangat terbuka untuk saling berdiskusi lanjutan terkait kendala akun WA Bussiness atau Facebook yang dialami. Sehingga nantinya peningkatan pengetahuan para peserta UMKM bisa dipraktekan secara optimal. Sehingga di masa depan, program digitalisasi UMKM ini bisa berdampak luas dan positif bagi pendapatan UMKM di Desa Bakulan.

## **5.2 Pembahasan**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan target-target tertentu seperti target jangka panjang dan target jangka pendek. Di mana semua target ini akan tercapai jika mampu dioptimalkan pelaksanaannya oleh pelaku UMKM itu sendiri.

#### **a. Analisis Efektivitas Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dengan metode *door to door* terbukti lebih efektif dibandingkan model klasikal yang biasanya hanya dilakukan di satu Lokasi, khususnya untuk Lokasi di Desa Bakulan ini. Dengan mendatangi langsung para pelaku UMKM, tim pengabdian dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan spesifik setiap usaha. Hal ini sejalan dengan prinsip *participatory approach* di mana proses pembelajaran berbasis pengalaman langsung lebih mudah diterima dan dipraktikkan (Sulaeman et al., 2023). Para pelaku UMKM

merasa lebih dihargai karena materi disampaikan sesuai dengan konteks usaha mereka, bukan dalam bentuk instruksi umum yang sulit diterapkan.

Selain itu, pendekatan personal ini juga membuka ruang interaksi yang lebih intensif. Melalui tanya jawab langsung, pelaku UMKM dapat mengutarakan permasalahan riil yang mereka hadapi, misalnya kesulitan membuat akun bisnis, kebingungan dalam memilih platform yang tepat, atau kendala teknis seperti verifikasi akun. Interaksi dua arah ini mendorong lahirnya solusi praktis yang tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta, tetapi juga memotivasi mereka untuk segera mencoba. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri UMKM untuk masuk ke dunia digital.

Keberhasilan metode ini diperkuat oleh riset (Budiwitjacksono et al., 2022) yang menekankan bahwa pelatihan berbasis partisipatif lebih berdampak dalam proses pemberdayaan masyarakat. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa meskipun kegiatan dilakukan dalam waktu singkat, pemahaman pelaku UMKM meningkat signifikan. Hal ini tercermin dari kemampuan mereka membuat akun Facebook Business dan WhatsApp Business dengan pendampingan minimal. Artinya, strategi yang dipilih tim pengabdian sudah tepat sasaran dan memberikan nilai tambah langsung bagi peserta.

#### **b. Perubahan Kapasitas UMKM**

Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, terlihat adanya perubahan pada kapasitas pelaku UMKM di Desa Bakulan. Sebelum kegiatan, sebagian besar UMKM hanya mengandalkan penjualan konvensional dari mulut ke mulut atau mengandalkan pelanggan tetap di sekitar desa. Namun, pasca pendampingan, mereka mulai memahami bahwa digitalisasi dapat membuka peluang pasar yang lebih luas. Pembuatan akun bisnis di media sosial menjadi langkah awal penting yang sebelumnya belum pernah terpikirkan oleh sebagian besar pelaku usaha.

Kemampuan baru ini berdampak pada meningkatnya literasi digital dasar. Beberapa pelaku UMKM sudah mulai mencoba mengunggah produk mereka di Facebook dengan foto dan deskripsi sederhana. Walaupun masih dalam tahap

awal, perubahan ini menunjukkan adanya kesadaran baru bahwa branding dan promosi digital merupakan bagian penting dari pengembangan usaha. Proses ini juga menumbuhkan kebanggaan tersendiri bagi pelaku UMKM karena produk lokal mereka mulai ditampilkan secara lebih profesional di platform digital.

Selain aspek teknis, pelatihan juga memberi efek pada pola pikir (mindset) pelaku usaha. Dari yang semula merasa bahwa teknologi terlalu rumit dan tidak relevan dengan usaha kecil, kini mulai melihat bahwa digitalisasi adalah peluang, bukan beban. Perubahan mindset ini penting karena menjadi fondasi bagi keberlanjutan. Walaupun hasil penjualan online belum terlihat signifikan dalam waktu singkat, kesadaran untuk terus belajar dan mencoba merupakan capaian yang tidak kalah penting dari sisi pemberdayaan.

### **c. Kendala yang Ditemui**

Meskipun terdapat perubahan positif, pelaksanaan pendampingan tidak lepas dari berbagai kendala. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan perangkat teknologi. Sebagian pelaku UMKM masih menggunakan ponsel dengan spesifikasi rendah yang membatasi mereka dalam mengakses aplikasi tertentu atau menghasilkan konten visual yang berkualitas. Kondisi jaringan internet di beberapa titik desa juga masih belum stabil, sehingga menghambat kelancaran aktivitas online, khususnya ketika harus mengunggah foto produk berukuran besar.

Selain itu, keterampilan desain konten masih menjadi tantangan tersendiri. Banyak pelaku UMKM belum terbiasa membuat foto produk yang menarik atau menulis deskripsi yang persuasif. Hal ini menyebabkan tampilan promosi digital mereka masih sederhana dan kurang mampu menarik perhatian calon pembeli. Keterbatasan ini memperlihatkan bahwa literasi digital tidak cukup berhenti pada pembuatan akun, tetapi juga perlu diperluas ke aspek kreativitas konten dan strategi pemasaran digital yang berkelanjutan.

Faktor waktu juga menjadi kendala yang signifikan. Sebagian besar pelaku UMKM masih fokus pada proses produksi harian sehingga sulit meluangkan waktu untuk secara konsisten mengelola akun bisnis mereka. Akibatnya,

meskipun sudah memahami cara menggunakan platform digital, intensitas pemanfaatannya masih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendampingan jangka pendek perlu diikuti dengan program berkelanjutan atau adanya dukungan dari komunitas desa agar penggunaan media digital benar-benar dapat menjadi kebiasaan baru yang produktif bagi pelaku UMKM.

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Bakulan, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro, dengan tema Peningkatan Kapasitas Ekonomi Melalui Digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berhasil memberikan dampak positif bagi para pelaku usaha lokal. Kegiatan pelatihan dan pendampingan berbasis *door to door* mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya digitalisasi sebagai strategi pengembangan usaha. Metode ini terbukti lebih efektif karena menyesuaikan materi dengan kebutuhan riil setiap UMKM sekaligus menciptakan ruang interaksi yang lebih intensif.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan kapasitas pada pelaku UMKM, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan dasar dalam memanfaatkan media digital. Para pelaku usaha yang sebelumnya hanya mengandalkan pemasaran konvensional kini mulai menggunakan platform digital seperti Facebook Business dan WhatsApp Business untuk memperluas jangkauan pasar. Meskipun masih dalam tahap awal, perubahan ini menandai adanya pergeseran mindset bahwa teknologi merupakan peluang penting untuk meningkatkan daya saing.

Namun demikian, pelaksanaan program juga menemukan sejumlah kendala. Keterbatasan perangkat teknologi, jaringan internet yang kurang stabil, rendahnya keterampilan desain konten, serta keterbatasan waktu pelaku UMKM menjadi faktor penghambat utama dalam optimalisasi digitalisasi usaha. Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa pendampingan perlu dilakukan secara berkelanjutan, disertai dukungan dari pemerintah desa, BUMDes, maupun lembaga pendidikan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital pelaku UMKM dan membangun dasar bagi penguatan ekonomi desa berbasis teknologi. Dengan adanya keberlanjutan program serta kolaborasi multipihak, diharapkan UMKM di Desa Bakulan dapat

lebih adaptif terhadap perkembangan digital, memperluas pasar secara berkelanjutan, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

## **6.2 Saran**

Berikut adalah beberapa saran yang diberikan oleh tim pengabdian untuk UMKM Desa Bakulan pasca pelaksanaan pengabdian.

- a. Pendampingan Berkelanjutan : Kegiatan pelatihan dan pendampingan digitalisasi UMKM sebaiknya dilanjutkan secara periodik agar pelaku usaha tidak hanya memahami dasar-dasar digital, tetapi juga mampu mengembangkan strategi pemasaran online yang lebih kreatif dan konsisten. Diperlukan pelatihan lanjutan terkait desain konten, fotografi produk, serta penulisan deskripsi pemasaran yang menarik agar promosi digital UMKM dapat lebih profesional dan bersaing di pasar online.
- b. Peningkatan Infrastruktur Digital : Pemerintah desa bersama pihak terkait perlu mendukung penyediaan akses internet yang lebih stabil dan memadai. Hal ini penting agar pelaku UMKM dapat menjalankan aktivitas digital dengan lancar, termasuk promosi dan transaksi online.
- c. Pendampingan Manajemen Usaha : Selain aspek digitalisasi, pendampingan juga perlu diperluas ke bidang manajemen keuangan, pencatatan transaksi digital, serta strategi pengembangan usaha. Dengan demikian, UMKM dapat tumbuh lebih sehat dan berdaya saing.


## DAFTAR PUSTAKA

- Budiwitjaksono, G. S., Putri, R. A., Anindiyadewi, N. C., Pamuji, A. S. A., & Anggrainy, N. P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengembangkan UMKM Melalui Digitalisasi di Kelurahan Benowo Kecamatan Pakal Kota Surabaya. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 615–624. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.367>
- Panda.id. (2024). *Pengembangan UMKM Desa sebagai Pilar Ekonomi Kreatif Lokal*. Panda.
- Sulaeman, A., Bramasta, D., & Makhrus, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA). *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 87–96. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v2i2.34>
- Turpyn, Juan Malik Frederick and Salsabila, I. (2020). Urgensi Media Digital Untuk Edukasi Dan Pemberdayaan Masyarakat UMKM Di Kota Bogor. In *Digitalisasi dan Humanisme dalam Ekonomi Kreatif*.

Lampiran 1  
Logbook Pengabdian

<b>No.</b>	<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Output</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rabu, 28 Mei 2025	Rapat persiapan tim pengabdian dan Persiapan materi	Materi pendampingan dan pembagian jadwal dan PIC tim pengabdian
2	Selasa, 03 Juni 2025	Pendampingan hari 1	Pemberian materi terkait Digitalisasi UMKM melalui Facebook
3	Rabu, 04 Juni 2025	Evaluasi Pendampingan 1	Catatan evaluasi awal
4	Kamis, 05 Juni 2025	Pendampingan hari 2	Pemberian materi terkait Digitalisasi UMKM melalui WA Bussiness
5	Jum'at, 06 Juni 2025	Pelaksanaan evaluasi akhir	Catatan evaluasi Post-test

Lampiran 2  
Surat Kesediaan Mitra

**PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO**  
**KECAMATAN TEMAYANG**  
**DESA BAKULAN**  
Jl. Poros Bakulan No. 04 Kode Pos 62184

---

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA**  
Nomor: 470/173/421.424.08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama Lengkap : Agus Utomo S.Sos.  
Jabatan : Kepala Desa Bakulan, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan Bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian : PENINGKATAN KAPASITAS EKONOMI DESA BAKULAN  
MELALUI DIGITALISASI USAHA  
MIKRO KECIL MENENGAH

Nama Ketua : Ana Kumalasari S.A.P., M.A.P.  
NIDN/NIDK : 0720089402  
Instansi : Universitas Bojonegoro  
Jabatan : Dosen  
Alamat : Jl Jendral Ahmad Yani, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro  
Nomor HP : 081270470677  
Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro

Demikian surat pernyataan kesediaan kolaborasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 06 Mei 2025  
KEPALA DESA BAKULAN,  
  
**AGUS UTOMO S.Sos.**

Lampiran 3  
Surat Permohonan Rektor



**UNIVERSITAS BOJONEGORO**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
STATUS TERAKREDITASI "B" SK.BAN-PT No. : BAN-PT No. 982/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/II/2021, Tgl. 23 Februari 2021

KANTOR : KAMPUS FISIP UNIGORO JL. Lettu Suyitno No. 2 Telp. (0353) 885668 PO BOX 114 BOJONEGORO

Perihal : Permohonan Pengajuan Dana Pengabdian Masyarakat  
Lampiran : 1 (Satu) Bundel

Kepada :  
Yth, Rektor Universitas Bojonegoro Di,  
Bojonegoro

Menindak lanjuti pengumuman/himbauan yang disampaikan oleh Ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro, bahwa setiap Dosen di Universitas Bojonegoro wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat dilaksanakan melalui Hibah Internal Dosen. Maka bersama ini kami mengajukan usulan dana hibah internal Pengabdian Masyarakat bagi dosen dengan keterangan berikut:

Nama Dosen : Ana Kumalasari, S.A.P., M.A.P  
NIDN : 0720089402  
Judul Proposal : Peningkatan Kapasitas Ekonomi di Desa Bakulan Melalui Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Bojonegoro, 30 April 2025  
  
DEKAN Almad Taufiq, S.Hi., M.Si.  
NIDN. 0705127404

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Yayasan.  
2. Yth. Ketua LPPM

## Lampiran 4 Bukti submit artikel

Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang

Submissions

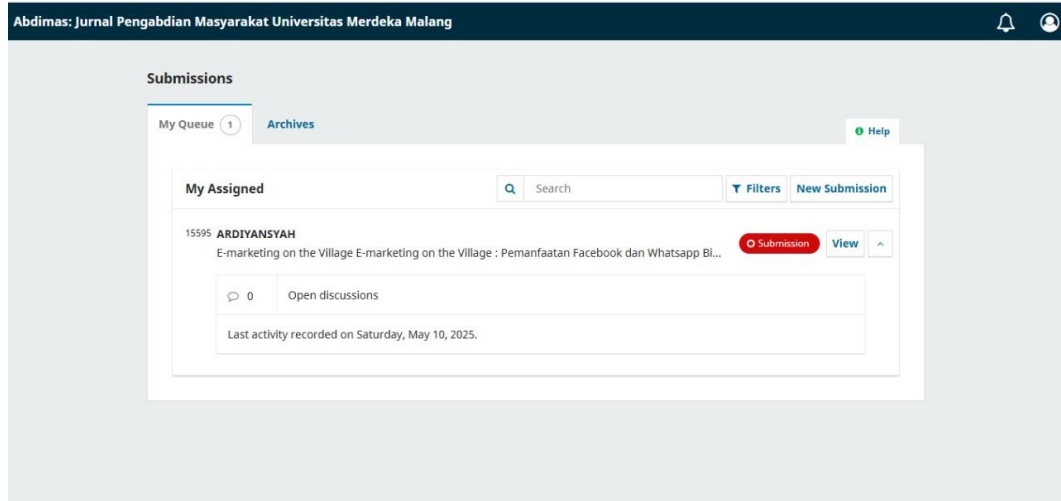
My Queue 1 Archives Help

**My Assigned**  [Filters](#) [New Submission](#)

15595 **ARDIYANSYAH** [Submission](#) [View](#) [^](#)

0 Open discussions

Last activity recorded on Saturday, May 10, 2025.

The image shows a screenshot of a journal submission management interface. At the top, there is a dark blue header with the journal title 'Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang' and navigation icons for a bell and a user profile. Below the header, the main content area is titled 'Submissions'. There are two tabs: 'My Queue' with a notification badge '1' and 'Archives'. A 'Help' link is visible in the top right of the content area. The 'My Assigned' section is active, featuring a search bar, 'Filters', and 'New Submission' buttons. A submission entry is listed for user '15595 ARDIYANSYAH' with the title 'E-marketing on the Village E-marketing on the Village : Pemanfaatan Facebook dan Whatsapp Bl...'. This entry includes a red 'Submission' button, a 'View' button, and an expand/collapse icon. Below the entry, there is a section for 'Open discussions' showing '0' discussions and a note that 'Last activity recorded on Saturday, May 10, 2025.'

Lampiran 5

Dokumentasi Kegiatan

